

Nama : Triaswari Ayunandini

NPM : 2413031029

Kelas : A

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

JAWABAN CASE STUDY

PERTEMUAN 15

1. Analisis Komparatif Instrumen Investasi

Berdasarkan data historis pasar dan tinjauan literatur manajemen dana pensiun (Nurahman & Widodo, 2024; Uli & Rahadi, 2023), berikut adalah analisis mendalam mengenai karakteristik dan peran strategis ketiga instrumen investasi:

Instrumen	Profil Risiko & Return	Likuiditas	Peran Strategis dalam Portofolio
Saham Dividen	High Risk, High Return ($\pm 11\%$) Potensi pertumbuhan modal (<i>capital gain</i>) tinggi untuk melawan inflasi jangka panjang, namun volatilitas harga sangat tinggi.	Tinggi (Marketable Securities)	Growth Engine (Motor Pertumbuhan). Berfungsi untuk meningkatkan nilai aset bersih dalam jangka panjang (20 tahun) agar daya beli dana tidak tergerus inflasi (Noveria, 2023).
Obligasi Pemerintah	Low Risk, Moderate Return (6.5%) Pendapatan kupon tetap dan dijamin negara (<i>risk-free</i>). Risiko utama	Sedang (Dapat dijual di pasar sekunder)	Liability Matching (Penyesuai Kewajiban). Berfungsi sebagai aset inti (<i>core asset</i>) yang memberikan arus kas pasti untuk membayar

	adalah fluktuasi harga akibat suku bunga.		manfaat pensiun bulanan (Amirova et al., 2024).
Deposito Berjangka	Low Risk, Low Return (4.25%) Nilai pokok terjamin aman, namun imbal hasil riil (setelah inflasi) sangat tipis.	Rendah (Terikat tenor/penalti)	Liquidity Buffer (Penyangga Kas). Berfungsi sebagai dana darurat untuk kebutuhan pembayaran pensiun jangka pendek (1 tahun) tanpa perlu melikuidasi aset lain saat pasar jatuh.

2. Strategi Alokasi Portofolio (Strategic Asset Allocation)

Mengacu pada profil risiko DPDN yang konservatif-moderat serta rekomendasi Wahyudi et al. (2020) mengenai optimalisasi aset dana pensiun di Indonesia, strategi yang diterapkan adalah dominasi pada pendapatan tetap dengan porsi saham yang terukur. Berikut adalah alokasi dana Rp10 Miliar:

- Aset Inti: Obligasi Pemerintah (60%) = Rp6 Miliar

Alokasi terbesar ditempatkan pada SBN untuk menjamin stabilitas arus kas. Dengan kupon 6.5%, instrumen ini diproyeksikan menghasilkan pendapatan rutin ±Rp390 juta/tahun untuk pembayaran manfaat pensiun.

- Aset Likuiditas: Deposito Berjangka (25%) = Rp2,5 Miliar

Sesuai saran Nurahman & Widodo (2024), porsi deposito dijaga di level moderat (25-35%) untuk memastikan ketersediaan kas jangka pendek (1-2 tahun) aman dari fluktuasi pasar.

- Aset Pertumbuhan: Saham Dividen (15%) = Rp1,5 Miliar

Alokasi saham dibatasi pada 15% untuk memitigasi risiko volatilitas pasar (*downside risk*), namun tetap diperlukan untuk mendongkrak total imbal hasil portofolio (Uli & Rahadi, 2023).

Proyeksi Kinerja Portofolio (*Weighted Average Return*):

$$(60\% \times 6,5\%) + (25\% \times 4,25\%) + (15\% \times 11\%) = 6,61\% \text{ per tahun}$$

Strategi ini menghasilkan return di atas inflasi rata-rata dengan tingkat keamanan yang tinggi.

3. Simulasi Stress Test Ekonomi

a. Dampak Skenario Krisis (Inflasi Tinggi & IHSG -20%)

Menurut Lakštutienė et al. (2025), krisis pasar akan berdampak signifikan pada valuasi aset.

1. Saham: Mengalami *unrealized loss* sebesar 20% dari Rp1,5 Miliar (minus Rp300 juta). Namun, karena bobotnya kecil (15%), dampaknya terhadap total dana hanya terkoreksi 3%.
2. Obligasi: Harga pasar obligasi akan turun karena kenaikan suku bunga bank sentral (akibat inflasi). Namun, kupon tetap dibayarkan dan pokok aman jika dipegang hingga jatuh tempo.
3. Daya Beli: Risiko terbesar adalah inflasi tinggi yang menggerus nilai riil pendapatan tetap (Osu et al., 2020).

b. Strategi Mitigasi Risiko

Manajer investasi perlu melakukan langkah taktis:

- Strategi Hold-to-Maturity: Menahan obligasi pemerintah hingga jatuh tempo untuk menghindari realisasi kerugian akibat penurunan harga pasar sementara.
- Rebalancing Disiplin: Jika saham turun tajam, manajer investasi melakukan pembelian saham di harga murah (*buy on weakness*) untuk mengembalikan bobot ke 15%, memanfaatkan momentum pemulihan (Wang et al., 2021).

4. Aspek Akuntansi dan Pelaporan (PSAK 18)

Sesuai dengan PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya, perlakuan akuntansi untuk portofolio DPDN adalah sebagai berikut:

- Basis Penilaian (Fair Value)

Seluruh investasi (Saham, Obligasi, Deposito) harus dicatat dan dilaporkan berdasarkan Nilai Wajar pada tanggal pelaporan. Penggunaan biaya perolehan (cost

method) tidak relevan karena tidak mencerminkan nilai realisasi bersih dana pensiun (Fadjrihana et al., 2024).

- Pengakuan Keuntungan/Kerugian

Selisih antara nilai wajar akhir periode dan awal periode diakui sebagai Selisih Penilaian Investasi (Keuntungan/Kerugian belum direalisasi) dan disajikan dalam Laporan Perubahan Aset Bersih (Wardani & Firman, 2023).

- Pengungkapan (Disclosure)

Laporan keuangan wajib mengungkapkan rincian jenis investasi, risiko pasar, risiko kredit, serta metode penilaian yang digunakan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas kepada peserta dana pensiun.

Referensi:

- Amirova, A., Zhantaeva, A., Kazybekova, M., Anessova, A., & Ж, A. (2024). Economic and Mathematical Approaches to the Development of a Financial Asset Management Model of the UAPF. *Economics: The Strategy and Practice*. <https://doi.org/10.51176/1997-9967-2024-2-140-153>
- Fadjrihana, M., Apriliani, R., & Uzilawati, L. (2024). Analisis PSAK No. 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Terhadap Bank Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2276>
- Lakštutienė, A., Šutienė, K., Kabašinskas, A., Malakauskas, A., & Kopa, M. (2025). Sustaining in Uncertain Time: Investigating Pension Fund Performance during Market Stress. *Engineering Economics*. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.36.1.36796>
- Noveria, A. (2023). Optimizing Pension Fund Investment Portfolio Using Post-modern Portfolio Theory (PMPT) Study Case: An Indonesian Institution. *European Journal of Business and Management Research*. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.5.2097>
- Nurahman, A., & Widodo, E. (2024). Optimization of The Portfolio of Financial Institution Pension Funds in Indonesia Using the Response Surface Methodology. *GMPI Conference Series*. <https://doi.org/10.53889/gmpics.v3.421>
- Osu, B., Njoku, K., & Oruh, B. (2020). On the Investment Strategy, Effect of Inflation and Impact of Hedging on Pension Wealth during Accumulation and Distribution

Phases. *Journal of the Nigerian Society of Physical Sciences*. <https://doi.org/10.46481/jnsps.2020.62>

Uli, W., & Rahadi, R. (2023). Optimizing Investment Portfolio of a State-Owned Company Pension Fund. *International Journal of Current Science Research and Review*. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i2-67>

Wahyudi, S., Hasanudin, H., & Demi, I. (2020). Asset allocation and strategies on investment portfolio performance: A study on the implementation of employee pension fund in Indonesia. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.010>

Wang, P., Zhang, L., & Li, Z. (2021). Asset allocation for a DC pension plan with learning about stock return predictability. *Journal of Industrial & Management Optimization*. <https://doi.org/10.3934/jimo.2021138>

Wardani, K., & Firman, C. (2023). Analysis of the Implementation of PSAK No. 18 Pension Fund Accounting Reporting at BPJS Ketenagakerjaan Meulaboh Branch. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2289>